

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelatihan *e-learning* yang diterapkan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Gresik memiliki dampak positif terhadap peningkatan kinerja pegawai. Berikut poin-poin yang dapat disimpulkan:

1. Pelatihan *e-learning* berhasil mendorong perubahan perilaku kerja karyawan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Gresik. Karyawan menunjukkan peningkatan dalam hal proaktivitas, efisiensi, dan struktur kerja yang lebih baik. Pelatihan ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap tugas-tugas kerja dan regulasi yang berlaku, sehingga mereka mampu menjalankan pekerjaan dengan lebih terorganisir dan akurat. Perubahan ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam menciptakan pola kerja yang lebih produktif.
2. Pelatihan *e-learning* memberikan pengetahuan dan keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan tugas karyawan. Pengetahuan tentang teknologi digital, regulasi terkini, dan teknik komunikasi telah diterapkan secara efektif dalam lingkungan kerja. Karyawan dapat memanfaatkan keterampilan baru ini untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efisiensi proses kerja mereka. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan bersifat aplikatif dan mampu menjawab tantangan operasional di tempat kerja.
3. Pelatihan *e-learning* telah membentuk sikap kerja yang lebih adaptif, strategis, dan proaktif. Karyawan menunjukkan keterbukaan terhadap perubahan

kebijakan dan tantangan pekerjaan sebagai peluang untuk berinovasi. Pelatihan juga mendorong mereka untuk lebih berempati dalam melayani kebutuhan pengguna jasa, sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya disiplin dan kepatuhan pada aturan. Sikap kerja yang positif ini berkontribusi pada penguatan budaya kerja yang mendukung efisiensi dan kolaborasi.

4. Dukungan lingkungan kerja menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan hasil pelatihan. Akses terhadap teknologi, sistem pendukung, dan koordinasi manajemen membantu karyawan mengimplementasikan keterampilan dan pengetahuan baru. Meskipun terdapat hambatan seperti resistensi terhadap perubahan dan ketidaksesuaian antara teori pelatihan dan kondisi lapangan, pendekatan adaptif yang dilakukan organisasi dan karyawan mampu mengatasi tantangan ini. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran berkelanjutan, pelatihan *e-learning* dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi karyawan dan organisasi.

1.2 Rekomendasi

1. Bagi Peserta Pelatihan

Peserta diharapkan memberikan umpan balik yang konstruktif terkait pengalaman mereka selama pelatihan, termasuk kesulitan yang dihadapi, untuk membantu proses perbaikan dan pengembangan pelatihan di masa depan.

2. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Memberikan pendampingan atau mentoring setelah pelatihan untuk memastikan peserta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru mereka secara optimal serta Instansi perlu melakukan evaluasi kinerja peserta pelatihan secara berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan, serta melakukan

penyesuaian pada program pelatihan jika ditemukan kendala atau hambatan implementasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena keterbatasan waktu penelitian, sehingga penelitian hanya dilakukan terkait evaluasi terhadap perubahan perilaku (level 3). Peneliti selanjutnya dapat fokus pada pengaruh pelatihan dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat dampaknya terhadap pengembangan karier dan pencapaian target organisasi.

